

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan taat kaidah yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dan menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Sedangkan, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Cara ilmiah tersebut adalah di mana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional, artinya penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat diterima oleh akal manusia. Empiris, berarti teknik yang dilakukan selama penelitian dapat diamati oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui teknik atau langkah yang digunakan selama proses penelitian. Sistematis, adalah proses dalam penelitian itu menggunakan cara-cara tertentu yang logis dan runtut.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang menggunakan sumber data utama berupa data lapangan. Artinya rumusan masalah hanya dapat dijawab dengan data-data yang diperoleh dari lapangan.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipergunakan untuk meneliti kondisi suatu objek alamiah yang mana peneliti menjadi instrumen kunci penelitian.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif berupa deskripsi terhadap gejala-gejala yang diamati.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data sedalam-dalamnya yang menunjukkan pentingnya detail atas data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif semakin teliti, mendalam, dan

---

<sup>1</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 11.

<sup>2</sup> Lembaga Penjaminan Mutu, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31.

<sup>3</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 123.

<sup>4</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 32.

tergali suatu data yang didapat, maka akan semakin baik kualitas penelitian tersebut.<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari dan mendeskripsikan kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar berupa interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran seni baca Alquran dan problematika yang dihadapi selama pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian, merupakan latar ilmiah daerah atau lokasi suatu penelitian dilakukan.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, untuk menemukan data lapangan, hal yang pertama-tama perlu ditentukan adalah setting penelitian. Setting penelitian digunakan untuk menentukan situasi penelitian. Situasi penelitian dapat dilakukan dengan menanyakan pelakunya, apa dan bagaimana kegiatannya dan juga mengenali letak tempat penelitian itu dilakukan.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna, dimana yang menjadi lokasi penelitiannya yaitu Musholla Al-Husna. Lokasinya terletak di Dukuh Kauman Desa Bandungrejo RT 04 RW 03 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 17 Mei sampai 26 Juli 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian terkait, dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan atau responden adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran seni baca Alquran di Jamiyatul Qurro Al-Husna. Partisipan tersebut tersebut terdiri dari:

1. Pengasuh Jamiyatul Qurro Al-Husna sebagai *key informant*
2. Santri jamiyatul Qurro Al-Husna

Pemilihan partisipan di dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*

<sup>5</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>6</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 137.

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 90.

<sup>8</sup> Samsu, *Metode Penelitian...*, 92.

adalah suatu teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada tujuan dan pertimbangan tertentu yang dianggap telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah peneliti menganggap para partisipan tersebut paling tahu mengenai pelaksanaan pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah objek yang menjadi tempat diperolehnya data.<sup>10</sup> Dengan kata lain sumber data adalah benda, hal atau seseorang yang dijadikan peneliti sebagai tempat untuk memperoleh data.<sup>11</sup> Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Pada penelitian kualitatif, data primer diperoleh langsung dari informan penelitian.<sup>12</sup> Sumber data yang akan dijadikan informan melalui wawancara antara lain: pengasuh dan santri Jam'iyatul Qurro' Al-Husna. Di samping itu peneliti juga melakukan observasi pada saat proses pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak langsung atau selain dari sumbernya. Data sekunder biasanya diperoleh dari buku, majalah, media cetak, internet, dokumen, ataupun arsip-arsip tertentu.<sup>13</sup> Data sekunder yang peneliti peroleh dapat berupa bahan ajar, tata tertib, visi misi, dan juga struktur organisasi Jam'iyatul Qurro' Al-Husna.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena tujuan utama suatu

---

<sup>9</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 100.

<sup>10</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 78.

<sup>11</sup> Samsu, *Metode penelitian...*, 93.

<sup>12</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 14.

<sup>13</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 14.

penelitian adalah memperoleh data.<sup>14</sup> Beberapa teknik pengumpulan data diperlukan agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti. Di samping itu penggunaan beberapa teknik pengumpulan data juga diharapkan dapat saling melengkapi satu sama lain. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati, melihat, mencermati dan merekam segala aktifitas secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk menjelaskan lingkungan yang diamati atau diteliti, orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut, dan juga segala aktifitas dan perilaku yang dilakukan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif orang-orang yang terlibat.<sup>15</sup> Observasi disebut juga dengan pengamatan langsung karena peneliti mengamati objek yang diteliti secara langsung.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktifitas yang sedang diteliti.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna sebagai peserta didik. Dengan ini data yang akan didapatkan oleh peneliti lebih lengkap dan tajam.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara lisan.<sup>18</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk menemukan lebih dalam hal-hal yang ingin diketahui peneliti dari responden.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan cara menyiapkan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden dan peneliti juga tetap bisa memberikan pertanyaan baru diluar daftar

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

<sup>15</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68-69.

<sup>16</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 107.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 227.

<sup>18</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 113.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 231.

pertanyaan tersebut yang idenya muncul secara spontan.<sup>20</sup> Peneliti harus mendengarkan dan mencatat apapun yang dikemukakan oleh responden.

Dalam menggali data mengenai problematika pada pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna, penulis melakukan wawancara dengan beberapa responden, antara lain dengan Ustadz Ahmad Yazid sebagai pengasuh Jam'iyatul Qurro' Al-Husna sekaligus juga sebagai guru seni baca Alquran tentang bagaimana persiapan, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran seni baca Alquran serta problem yang dihadapi selama pembelajaran. Selain itu ustadzah Mahmudah, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru seni baca Alquran tentang bagaimana persiapan, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta problem yang dihadapi selama pembelajaran seni baca Alquran. Di samping itu, peneliti juga mewawancarai santri Jam'iyatul Qurro' Al-Husna untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran seni baca Alquran dan juga faktor pendukung dan penghambatnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan kepada subyek penelitian. Data yang diteliti dapat berupa dokumen resmi dan dokumen tidak resmi. Dokumen resmi seperti halnya surat putusan, surat intruksi ataupun yang lainnya. Sedangkan dokumen tidak resmi misalnya nota ataupun surat pribadi yang berkaitan dengan informasi pendukung.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini cukup bermanfaat karena berupa sumber data non manusia yang telah tersedia sehingga tidak banyak mengeluarkan biaya untuk mendapatkannya. Selain itu sumber datanya stabil dan akurat sehingga dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami suatu perubahan.<sup>22</sup> Data dokumentasi yang diperlukan bisa berupa data santri Jam'iyatul Qurro' Al-Husna, bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan seni baca Alquran, visi misi, dan struktur organisasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif penulis menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan

---

<sup>20</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 114

<sup>21</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian...*, 73.

<sup>22</sup> Samsu, *Metode penelitian*, 19.

terhadap data hasil dari penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi teman sejawat, dan *membercheck*.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini, dalam pengujian kredibilitas penulis memilih triangulasi. Triangulasi dalam pengujian data kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber melalui beragam cara dan waktu.<sup>24</sup> Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui berbagai sumber. Dari beberapa sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti halnya pada penelitian kuantitatif, akan tetapi harus dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan kebutuhannya yang diteliti.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber melalui wawancara kepada pengasuh, guru pengampu, dan santri Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengecek data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda-beda.<sup>26</sup> Pada penelitian ini teknik yang digabungkan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari saat responden masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Oleh karena itu untuk pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan dengan observasi, wawancara, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan dengan berulang kali sehingga sampai ditemukan data yang pasti.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 270.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 273.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 274.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 274.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 274.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah memperoleh data di lapangan. analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola.<sup>28</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang problematika pada pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. Selanjutnya gambaran dari hasil penelitian itu di telaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan dari penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif menggunakan teori Huberman dan Miles. Dalam penelitian kualitatif dengan teori Huberman dan Miles, langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang dilakukan setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan cara memilah data, membuat tema-tema, mengklasifikasikan, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang hal-hal yang tidak penting, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, serta pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan pokok masalah yang diteliti.<sup>29</sup> Dalam kaitan ini peneliti dapat menajamkan analisis bagaimana problematika pada pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu bentuk analisis data yang dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.<sup>30</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha menyusun data tentang beberapa problematika pada

---

<sup>28</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 91.

<sup>29</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 90.

<sup>30</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 90.

pembelajaran seni baca Alquran di Jam'iyatul Qurro' Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data sudah digambarkan kesimpulan, namun sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi penambahan ataupun pengurangan. Maka dalam tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang didapatkan di lapangan secara akurat dan faktual.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 91.